



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA KINERJA
(RENKIN)
TAHUN 2026**



**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JAS INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Rencana Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado Tahun 2026 dapat disusun sebagaimana yang diharapkan.

Rencana kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado Tahun 2026 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado Tahun 2026 dimaksudkan sebagai acuan kegiatan yang merupakan penjabaran kegiatan tahunan dari RPJM dan Renstra 2025-2029. Rencana kinerja 2026 menggambarkan arah pembangunan yang akan dicapai sekaligus sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan, target dan sasaran dari komponen dan sub komponen input (kegiatan dan sub kegiatan) yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2026.

Manado, 31 Januari 2025

Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado

Dimas Wibisono Prakoso

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	
A. Hasil-hasil Pembangunan	5
B. Arah Pembangunan	13
BAB III. RENCANA KINERJA	
A. Sasaran	16
B. Indikator Kinerja	16
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN :	
Formulir Rencana Kinerja	18

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pelaksanaan program pembangunan industri, maka pada tahun anggaran 2026 Kementerian Perindustrian menyusun Rencana Kinerja (RENKIN) yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015–2035, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2025–2029 dan Rencana Strategis (RENSTRA) 2025–2029. Rencana Kinerja tahun 2025 diturunkan dari RENSTRA 2025–2029 dan ditetapkan pada awal tahun 2025 dan merupakan suatu rencana kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

BSPJI Manado adalah unit pelaksana teknis yang berada dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang memiliki tugas dan fungsi (Tupoksi) yaitu standardisasi di bidang industri.

Untuk mengemban tugas dan fungsi tersebut maka dirumuskannya suatu Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja tahunan disebut Rencana Kinerja (RENKIN) yang merupakan suatu rencana pencapaian target dalam rangka mewujudkan rencana strategis dan RPJM Balai Standardisasi dan Pelayanan Industri Manado. Perwujudan tersebut dituangkan dalam rencana kinerja tahunan dengan lingkup kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan program yang telah ditetapkan.

Rencana Kinerja BSPJI Manado disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Keputusan tersebut bahwa Renkin adalah penjabaran lebih lanjut dari Renstra dan RPJM, yang merupakan dokumen yang berisi informasi tentang rencana

kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Unit Kerja pada satu tahun tertentu, berdasarkan kelompok kegiatan dan sumber dana baik yang berasal dari rupiah murni (RM) dan PNBP.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja (RENKIN) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaran negara baik pusat maupun daerah.

Penyusunan Rencana Kinerja (RENKIN) Balai Standardisasi dan Pelayanan Industri Manado Tahun 2026, dimaksudkan sebagai acuan pencapaian kinerja dari kegiatan yang akan dilaksanakan dan diwujudkan pada Tahun Anggaran 2026. Tujuannya adalah untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan target serta sasaran strategis yang telah ditetapkan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Dengan adanya penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri serta perubahan nomenklturnya telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui surat No. B/938/M.KT.01/2021 tanggal 08 Oktober 2021 tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, maka atas dasar surat tersebut **Balai**

Riset dan Standardisasi Industri Manado bertransformasi menjadi **Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado** dengan tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan pelayanan jasa industri berlandaskan Potensi sumber daya daerah dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

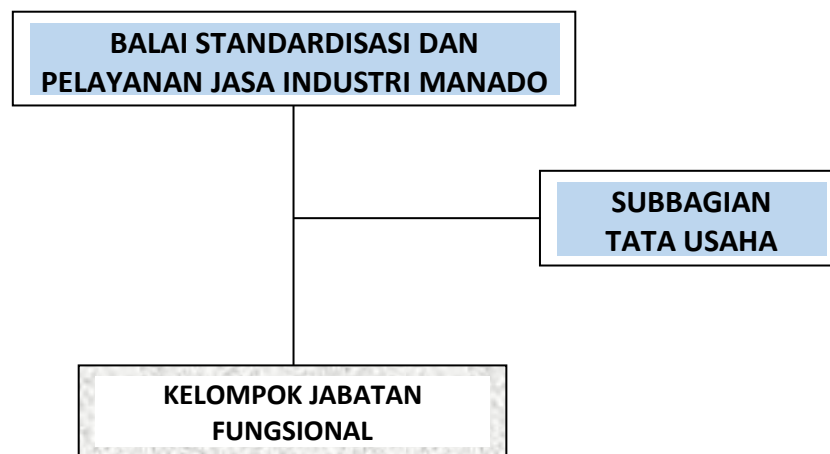
1. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen produk, teknologi dan industri hijau
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan kearsipan dan rumah tangga.
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, orrganisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Struktur organisasi

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan rencana kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado tahun 2026 meliputi : Hasil-hasil pembangunan di bidang standardisasi industri yang telah dicapai pada tahun sebelumnya dan tahun anggaran berjalan, arah pembangunan BSPJI Manado untuk Tahun Anggaran 2026 yang disesuaikan dengan kemampuan sumber daya dan target serta rencana kinerja tahun 2026 yang ingin dicapai.

BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-Hasil Pembangunan

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian telah memberikan sumbangan yang nyata dalam menghasilkan standardisasi industri. Hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh BSPJI Manado selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada standardisasi dan sertifikasi serta pengembangan SDM.

Adapun hasil-hasil capaian kinerja dibidang standardisasi pada 5 (lima) tahun terakhir:

1. Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa

Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: Keikutsertaan dalam pameran lokal maupun nasional, penerbitan Jurnal Penelitian dan Teknologi Industri (JPTI) versi cetak dan *online*, terbit dalam 2 (dua) kali setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember. Pemanfaatan hasil litbang dalam bentuk implementasi, kerjasama dan *problem solving*. Pelaksanaan diseminasi dan pelatihan industri.

a. Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa tahun 2020

- Penerbitan Jurnal 1 (satu) edisi, Volume 12 No. 1
- Seminar online (Webinar) "Ada apa dengan Kelapa?"
- Pengembangan Pembuatan Manisan Buah Salak, UD. Mandiri
- Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah, IKM Mie Muslim
- Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk pengawetan produk pangan, IKM Dregs

b. Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa tahun 2021

- Pengembangan sentra pengolahan gula aren di Kota Kotamobagu
 - Diseminasi dan bimbingan teknis hasil litbang produk turunan kelapa (VCO, minyak goreng kelapa dan tepung blondo), di Desa Esandom Dua, Kabupaten Minahasa Tenggara.
 - Optimalisasi teknologi proses pengolahan gula aren dan minyak kelapa
 - Optimalisasi teknologo proses pengolahan kopi
 - Optimalisasi peralatan pengolahan gula aren dan alat kemasan
 - Teknologi pengolahan minyak goreng kelapa di Kabupaten Bolaang Mongondow
 - Teknologi pengolahan arang tempurung kelapa di kabupaten Minahasa Selatan
- c. Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa tahun 2022
- Optimalisasi teknologi proses pengolahan kelapa, Rumah Kelapa Motondang melakukan pengujian mutu produk minyak goreng dan VCO dan Pengolahan hasil samping (blondo).
 - Optimalisasi teknologi proses, CV. Nusantara Jaya Mandiri pengolahan arang tempurung kelapa meningkatkan kinerja Tungku Behive.
- d. Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa tahun 2023
- Optimalisasi Perbaikan Teknologi Proses Dan Pendampingan Penerapan Cppob Produk Kue Tradisional Pada Umkm Kue Bangket Rt Tokin Di Desa Tokin Baru.
 - Optimalisasi Perbaikan Teknologi Proses Dan Pendampingan Penerapan Cppob Pada Ikm Selai Nenas Bilfagi Di Desa Lobong.
- e. Penyebarluasan dan pemanfaatan litbangyasa tahun 2024
- Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Amplang Di IKM Dapur Adley
 - Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Gula Dari Nira Aren di IKM Bangra

- Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Kacang Telur Dan Kacang Goyang Pada IKM Mama Aning Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Kopi Bubuk Di UD Mojago Kota Kotamobagu

2. Standardisasi dan Sertifikasi

Kegiatan standardisasi dan sertifikasi lima tahun terakhir, yaitu: pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium uji, penambahan ruang lingkup uji, jasa layanan sertifikasi industri (LS-Pro).

a. Standardisasi dan Sertifikasi tahun 2020

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Manado, laboratorium uji dan LS-Pro Manado
- Akreditasi Laboratorium Aneka Komoditi (LAK) BI Manado dalam penerapan ISO 17025:2008

b. Standardisasi dan Sertifikasi tahun 2021

- Sertifikasi awal di CV. Miaoxy
- Re-sertifikasi di UD. Segarindo Utama.

c. Standardisasi dan Sertifikasi tahun 2022

- SPPT-SNI Awal CV. Mia Oxy
- Re-sertifikasi PT. Inzulita Tirta Sejahtera
- Re-sertifikasi CV. Segarindo Utama Airmadidi
- SPPT-SNI awal di PT. Miront.
- SPPT-SNI awal di PT. Triborg Wasser.
- SPPT-SNI awal di UD. Aquwar.
- SPPT-SNI kepada PT. Inzulita Tirta Mandiri

- SPPT-SNI kepada CV. Segarindo Utama
- SPPT-SNI Awal ke CV. Arifa Jaya
- SPPT-SNI UD. Nasri
- SPPT-SNI CV. Rizky Mulia Debyatarayuda
- SPPT-SNI CV. Mahawu Berkat
- SPPT-SNI BLU Universitas Khairun
- SPPT-SNI CV. Almalik Mitra Group

d. Standardisasi dan Sertifikasi tahun 2023

- Re-sertifikasi-SNI CV Ake Abadi
- Re-sertifikasi-SNI CV Almalik Mitra Group
- Re-sertifikasi-SNI CV. Cahaya Lamena
- Re-sertifikasi-SNI CV Monrow Tirta Sejahtera
- SPPT-SNI awal PT VPOL Tirta Sejahtera
- Re-sertifikasi SNI PT Halut Mandiri BUMD

e. Standardisasi dan Sertifikasi tahun 2024

- SPPT-SNI awal PT. Megah Prima Supra Makmur
- SPPT-SNI awal PT Putra Karangetang
- SPPT-SNI awal CV. Arzyla Family Sejahtera
- SPPT-SNI awal PT. Duta Airmas Gamalama
- SPPT-SNI awal UD. Metarano
- Re-sertifikasi SPPT-SNI CV. Top Bello
- SPPT-SNI awal PT. Davincy Airindo

3. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang meliputi: Diklat, Orientasi Tupoksi, Latsar, Bimbingan Teknis, Seminar, FGD dan Workshop.

a. Pengembangan SDM tahun 2020

- Diklat CPNS
- Latsar CPNS
- Diklat Fungsional PMB
- Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019
- Sosialisasi Aplikasi e-peneliti 1.0
- Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja
- Diklat Teknis Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan
- Webinar/Seminar online
- In House Training: Pengujian organoleptik pada makanan
- In House Training: Pengujian cemaran mikrobiologi pada makanan
- Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
- Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Bendahara
- Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelamatan Kebakaran dan Bencana lain
- Sosialisasi dan Focus Group Discussion Satker Pengelola PNPB Lingkup Kanwil DJPb Prov Sulut
- Webinar SNI ISO/IEC 17025:2017 dan Forensik digital, Komite Akreditasi Nasional

- Redesain Sistem Penganggaran, Refocussing Menyongsong Era New Normal, Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu
- Sosialisasi Trial Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPIPIIT) BPPI
- Konsinyering Penyusunan RKBMN TA. 2020. BPPI
- Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabfung Perekayasa/ BPPI
- Bimtek Peningkatan Mutu dan Pengolahan Limbah Industri
- Bimtek REST API untuk Personel IT, BPPI
- Pelatihan peningkatan pelayanan publik bagi pejabat (esl 3/esl 4) yang menangani layanan publik
- Diklat, Training Lead Auditor ISO 9001:2015, BSI
- Pelatihan Pengelolaan Rekening dan Penatausahaan Kas
- Training SAKTI Web, Redesain Sistem Penganggaran
- Sosialisasi Redesain Penganggaran dan Renja Tahun 2021
- Bimtek penyusunan Renstra Satker BPPI
- Simulasi Modul Penelitian dan Reviu RKAKL online pada e-planning
- Diklat Sistem Industri
- Sosialisasi Standar Biaya Masukan TA. 2021
- Sosialisasi Pokok-Pokok Perubahan Tata Cara Revisi Anggaran TA. 2020 (Kewenangan DJA)
- Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester I TA 2020
- In House Training Pengujian Organoleptik pada Makanan
- In House Training Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan
- Bimtek Teknik Pembuatan Press Release di Lingkungan BPPI
- Bimtek REST API (Interkoneksi Sistem Informasi Unit dengan Dashboard BPPI)

- Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Perekayasa dan Teknisi Litkayasa
 - Sosialisasi Aplikasi SIDUPER untuk perekayasa
 - Pelatihan Pengujian Laboratorium
 - Diklat Teknis Jaminan Mutu Hasil Kalibrasi
 - Diklat, Training Lead Auditor ISO 9001:2015
- b. Pengembangan SDM tahun 2021
- Bimtek Metode Kalibrasi Untuk Penjaminan Mutu Produk Industri
 - Bimtek Penyusunan SKP
 - Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS
 - Pelatihan: Estimasi Ketidakpastian, Verifikasi Metode, Dan Control Chart Sebagai Jaminan Mutu Hasil Uji
 - Pelatihan Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi
 - Digitalisasi Dokumen ISI 17025
 - E-Learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan XII Tahun 2021
 - Bimtek Penyusunan Usulan Target dan Pagu PNBK BSKJI TA. 2023
 - Bimtek Pelaporan Kinerja TA. 2021
 - Bimbingan Teknis Audit Internal ISO 19011:2018
 - Bimbingan Teknis SPIP
 - Bimtek Akbar ISO 19011:2018 tahun 2021
 - Bimbingan Teknis Sistem Jaminan Halal dan Sertifikasi Halal
 - Bimtek Metode Kalibrasi Untuk Penjaminan Mutu Produk Industri
 - Bimtek Penganggaran: Tata cara revisi anggaran TA. 2021

- Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017
 - Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015
 - Workshop Pemahaman Pembacaan dan Justifikasi Hasil Kalibrasi Alat Ukur Panjang dan Massa
 - Pelatihan Teknis Pengujian Air Minum Dalam Kemasan
 - Pelatihan Inpassing Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian
 - Sosialisasi Persiapan Penyusunan RKA-K/L TA. 2022
 - Training Shimadzu TOC Operational & Maintenance Training
 - Pelatihan Teknis Pengujian Kontaminan Proses pada Makanan
 - Sosialisasi Perubahan peraturan Menteri Perindustrian No. 86 Tahun 2009 tentang Standar Nasional Bidang Industri
 - Diklat Videografi Smartphone
 - In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado” Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017
 - In-House Training “Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado”
- c. Pengembangan SDM tahun 2022
- Workshop Penajaman Program dan Kegiatan Ta. 2023 Pada Sistem KRISNA
 - Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA TA 2022
 - Bimtek dan sosialisasi peraturan Menteri Keuangan nomor 207/PMK.06/2022 tentang pengawasan dan pengendalian BMN
 - Webinar pengelola keuangan di lingkungan kementerian perindustrian TA 2022

- Webinar implementasi transaksi melalui marketplace & digipayment
- Pelatihan Infografis angkatan 1
- Sosialisasi Tata Cara dan Mekanisme Penggunaan PNBP
- Webinar Pengelola Keuangan di Lingkungan Kementerian Perindustrian TA 2022
- Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK/.01/2022 dan Knowledge Sharing tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan BMN
- Edukasi/Sosialisasi BMN Terkait Standar Barang Standar Kebutuhan (SBSK) Target Tahun 2022
- Webinar "Persiapan Akreditasi Lab ISO 17025 Untuk Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi"
- Webinar "Manajemen Karier Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang (JF PMB)"
- Pelatihan ISO/IEC 17065:2012 dan Internal Audit ISO/IEC 17065:2012
- Pelatihan Pemahaman Proses Produksi AMDK
- Webinar: Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No. 22 Tahun 2022
- Diklat Teknis "Identifikasi Resiko dan Peluang pengujian"
- Program IELTS Preparation
- Bimtek Perhitungan dan Verifikasi TKDN
- Pelatihan Teknis Manajemen Operasional PMB
- BIMTEK Penyusunan Tarif PNBP
- Bimtek Pengujian logam
- Bimtek pengisian Dupak dan Pengelompokan kegiatan butir2 angka kredit
- Workshope copywriting and Government Public Relations
- Penguatan Kompetensi Pejabat Perbendaharaan

- Webinar Penyegaran Pemahaman terkait Bagan Akun Standar (BAS) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
- Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.05/2021 tentang Tata cara penetapan Maksimum Pencairan Penerimaan Negara Bukan Pajak (MP PNBP)
- Bimtek Migrasi Saldo Awal Aplikasi SAKTI"
- Workshop Implementasi SAKTI Modul Pelaporan Tahun 2022"
- Persiapan Pelaksanaan End User Training (EUT) Migrasi Saldo Awal SAKTI Tahun 2022"
- Bimbingan Teknis Dalam Rangka Tindak Lanjut Rilis Aplikasi SAIBA dan SIMAK BMN Versi 21.2.0"
- Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko"
- Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal
- Training ISO/IEC 17025:2017
- Webinar Penguatan Kompetensi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pengadaan
- Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2023
- Diklat Latsar CPNS
- Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)
- Pelatihan CPPOB (Cara Produksi Pengolahan Pangan yang Baik)
- In House Training ISO 17025 dan Validitas Hasil Pengujian
- Bimbingan Teknis Penyusunan Usulan Penggunaan Dana PNBP
- Bimbingan Teknis Pengisian Capaian Output Bulan September dan Revisi Halaman III DIPA Triwulan IV Tahun 2022

- Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Perekayasa dan Teknisi Litkayasa serta penggunaan Aplikasi SIJAFRI
- Workshop Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara
- Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019
- Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Perekayasa dan Teknisi Litkayasa serta Penggunaan Aplikasi SIJAFRI
- Workshop IKPA 2022: Optimalisasi Kinerja Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran
- Bimtek IKPA 2022: Optimalisasi Kinerja Deviasi Halaman III DIPA dan Pengelolaan UP-TUP
- Open Class (AP Corner) Strategi Pelaksanaan Anggaran Akhir TA 2022: Tertib Pelaksanaan Anggarannya, Optimal Capaian IKPA-nya Tahun 2022
- Workshosp IKPA 2022 Seri V: Pemutakhiran Halaman III DIPA Akhir TA 2022
- Workhsop IKPA 2022 Seri VI: Kinerja Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP-TUP) Pada Akhir Tahun Anggaran 2022
- Kemenkeu Corpu Open Class Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang Optimal Tahun 2022
- Bimbingan Teknis Penanggaran kementerian/Lembaga Tahun 2022
- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKJI Triwulan III Tahun 2022
- Inhouse Training Teknik dan Prosedur Pengambilan Contoh Uji Air dan Air Limbah
- Inhouse Training Metode, Verifikasi dan Pemastian Keabsahan Hasil Pengujian Cemaran Mikroba pada Air dan Air Limbah
- Webinar Persiapan Akreditasi Laboratorium Uji dan Kalibrasi Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017

- Inhouse Training Teknik Kalibrasi Massa, Volumetrik, pH meter dan TDS meter
- Pelatihan Petugas Pengambilan Contoh dalam Rangka Inspeksi dan Pengujian
- Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian Kimia Sesuai ISO/IEC 17025:2017
- Webinar "Bimbingan Teknis Revisi DIPA Kewenangan Pemutakhiran KPA"
- Bimtek "Pengisian Aplikasi Kinerja SMART (Kemenkeu) dan Emonev (BAPPENAS)"
- Webinar "Penyusunan Target dan Pagu PNBK BSKJI TA. 2024"

d. Pengembangan SDM tahun 2023

- Pelatihan Pemahaman Proses Produksi Biskuit
- Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau
- Bimbingan Teknis SDM Kehumasan
- Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi
- Sosialisasi Panduan Pengukuran pH dengan Teknik Kalibrasi Dua Titik
- Pelatihan Kalibrasi Massa, Labu Ukur dan pH Meter
- Webinar Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional
- Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Pembina Industri Madya
- Pelatihan Uji Organoleptik Produk Pangan
- Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Kearsipan Internal
- ToT Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender bagi Kementerian/Lembaga

e. Pengembangan SDM tahun 2024

- Workshop Penyusunan Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN
- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKJI Tahun 2023

- Workshop Pengimplementasian Sertipikat Elektronik dan Tindak Lanjut Penyelesaian Permasalahan BMN Berupa Tanah Yang Berstatus K1,K2 dan K3 di Satuan Kerja Kementerian Perindustrian
- Bimtek Pembinaan dan Pengelolaan BMN Pada Satker Vertikal di Lingkungan BSKJI TA 2024
- Training Penyelenggara Uji Profisiensi dan Uji Banding Antar Laboratorium berdasarkan ISO/IEC 17043:2023
- Pelatihan Teknis SNI ISO/IEC 17065:2012 tentang LS Pro dan Audit Internalnya
- Bimbingan Teknis Verifikasi Perhitungan Formasi Jabatan Fungsional Perekayasa, Teknisi Litkayasa, dan Penguji Mutu Barang di Lingkungan Kementerian Perindustrian
- Bimtek Pelatihan Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Ver3
- Bimtek Kearsipan Strategi Penerapan Aplikasi Srikandi
- Bimbingan Teknis Pendamping/Konsultan Industri untuk Program DAPATI
- Pelatihan Pengelolaan Limbah B3
- In-House Training Penggunaan Alat HVAS TSP dan Pengambilan Contoh Partikulat Debu (TSP) + Timbal (Pb) 24 Jam
- Pelatihan Teknis Pengujian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)
- Pelatihan Teknis Pengambilan Contoh Beras
- In House Training Auditor Halal
- Pelatihan Teknis Pengujian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)
- Pelatihan dan Sertifikasi Skema Petugas Pengambil Contoh Uji Air SKKNI 381-2020 dan 41-2019
- Bimtek Entry Capaian Output Tahun 2024 pada Aplikasi SAKTI

- Bimbingan Teknis Implementasi SIMAN v2 pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga lingkup wilayah kerja KPKNL Manado
- Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO/IEC 17021-3:2017
- Pelatihan Teknis Penanganan Limbah B3 di Laboratorium
- Workshop Pelaksanaan dan Pelaporan Wasdal BMN Tingkat KPB Semester I TA 2024 Di Lingkungan BSKJI
- Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara Versi 2 (SIMAN v2)
- Workshop Implementasi Aplikasi SIMAN Versi 2 Pada Satker Vertikal di Lingkungan BSKJI TA 2024
- Bimtek Penerapan TTE BSRe
- Workshop Penyusunan RKBMN TA 2026 di Lingkungan BSKJI
- Sosialisasi Implementasi Platform Pembayaran Pemerintah dan Aplikasi SPAN EXT
- Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang
- Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan
- Bimbingan Teknis Praktik Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
- CQI and IRCA Certified ISO 22000:2018 Lead Auditor Training Course
- In House Training Personil K3 Berbasis Kompetensi
- Dikat Sistim Industri I
- Pelatihan Teknis Pengujian Organoleptik Pada Produk Pangan
- In House Training Validasi dan Verifikasi Metoda Analisa Secara Kimia dan Mikrobiologi
- Bimbingan Teknis Kearsipan
- Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian Akt. 2

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan litbangyasa, standardisasi dan sertifikasi di Baristand Industri Manado.

a. Pengembangan Sarana dan Prasarana tahun 2020

- Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran
- Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Penunjang kegiatan Online Meeting by Zoom)
- Pengadaan layar proyektor

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana tahun 2021

- Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Printer)

c. Pengembangan Sarana dan Prasarana tahun 2022

- Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Laptop)
- Pengadaan peralatan laboratorium aneka komoditi dan lingkungan

d. Pengembangan Sarana dan Prasarana tahun 2023

- Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Laptop)
- Pengadaan peralatan laboratorium

e. Pengembangan Sarana dan Prasarana tahun 2024

- Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Laptop)
- Pengadaan peralatan laboratorium
- Pengadaan Peralatan, Meubelair dan Inventaris Perkantoran

B. Arah Pembangunan

Sesuai dengan RPJPN Tahun 2025-2045 sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 59 Tahun 2024, dalam pembangunan jangka panjang, pembangunan industri antara lain diarahkan

untuk menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Perindustrian dan BSKJI yang mengacu pada KIN dan diwujudkan melalui aktivitas/ kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Penguatan infrastruktur Standardisasi Industri

Kebijakan BSPJI Manado dalam pengembangan dan penguatan standardisasi industri dilaksanakan melalui pembinaan terhadap perusahaan industri termasuk IKM yang menerapkan pemberlakuan SNI, penguatan kompetensi Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi serta penguatan SDM Standardisasi Industri. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan penguatan infrastruktur standardisasi industri dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standardisasi Industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Pembinaan terhadap perusahaan industri yang menerapkan pemberlakuan Standardisasi Industri	a)	Terlaksananya bimbingan teknis penerapan dan/atau pemberlakuan standar bagi IKM
		b)	Terlaksananya bantuan sertifikasi produk sesuai standar bagi IKM
		c)	Terlaksananya diseminasi standardisasi industri
2	Peningkatan Kemampuan /Kompetensi Lembaga Sertifikasi/Inspeksi dan Laboratorium Uji/Kalibrasi	a)	Bertambah dan terakreditasinya ruang lingkup LPK
		b)	Tersedianya peralatan pengujian/inspeksi/ kalibrasi terkait Standardisasi Industri
3	Pembentukan dan Peningkatan Kompetensi SDM Standardisasi Industri	a)	Meningkatnya jumlah dan/atau kompetensi SDM Standardisasi Industri

2. Peningkatan Pengawasan Standardisasi Industri

Pelaksanaan pengawasan standardisasi industri termasuk pengawasan lembaga penilaian kesesuaian dan pengawasan pre-market dan post-market produk standardisasi industri. Secara rinci aktivitas/kegiatan dan sasaran dalam peningkatan pengawasan standardisasi industri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Peningkatan Pengawasan Standardisasi Industri.

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Peningkatan kepatuhan LPK atas penerbitan Sertifikat Kesesuaian	a)	Terlaksananya pengawasan LPK untuk memastikan Kepatuhan Penerbitan Sertifikat Kesesuaian.
2	Peningkatan Kepatuhan Pelaku Usaha Dalam Pemberlakuan Standardisasi Industri Secara Wajib	a)	Terlaksananya pengawasan kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan kewajiban pemberlakuan Standardisasi Industri baik dipabrik dan/atau di pasar

3. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Pelaksanaan pengembangan teknologi industri difokuskan berdasarkan Potensi sumber daya daerah dan ditujukan untuk mempercepat substitusi impor, peningkatan daya saing, serta *circular economy*. Optimalisasi pemanfaatan teknologi dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur. Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui inkubasi berbasis teknologi, konsultasi, supervisi, kerjasama pengembangan teknologi dengan melibatkan unsur *Academic Business & Government*. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan teknologi industri

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Pemanfaatan Inovasi teknologi industri	a)	Terlaksananya penguatan industri melalui optimalisasi teknologi, dan konsultansi teknologi industri

		b)	Termanfaatkannya hasil pengembangan dan rekayasa industri melalui kegiatan DAPATI
2	Komersialisasi teknologi industri	a)	Tersosialisasinya produk inovasi teknologi industri (pameran/ diseminasi/ business matching)

4. Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri

Peranan melalui penanganan jasa industri khususnya pada jasa sertifikasi, pengujian dan kalibrasi/ metrologi serta konsultasi manajemen sistem industri, akan memberikan kesempatan pelaku usaha di jasa industri untuk berkontribusi dalam perekonomian nasional. Melalui penanganan khusus terkait jasa industri akan memudahkan dalam koordinasi, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan, penyusunan kebijakan dan identifikasi jasa industri pada sektor industri. Hal ini akan memberikan peningkatan dan penambahan kontribusi sektor industri pada PDB Indonesia guna meningkatkan kontribusi sektor industri dalam perekonomian nasional. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan pemanfaatan jasa industri dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Industri.

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Mendorong terjadinya alih teknologi untuk meningkatkan kemampuan jasa industri dalam negeri	a)	Peningkatan kemampuan jasa industri untuk mendukung industri 4.0
2	Memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan untuk penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM dengan kompetensi pada desain, engineering, proses presisi, pengukuran presisi, mekatronika/robotika, supply chain management, perawatan, perbaikan dan operasi pabrik, serta konsultasi sistem industri guna mendukung implementasi industri 4.0	a)	Peningkatan kemampuan SDM Jasa industri

5	Memfasilitasi penguatan sarana dan prasarana pendukung jasa industri industri untuk standardisasi, sertifikasi, pengembangan, desain dan perancangan	a)	Peningkatan jasa industri untuk standardisasi dan sertifikasi, desain dan pengembangan, termasuk jasa verifikasi TKDN, jasa pemeriksaan halal dan jasa pendukung industri 4.0
---	--	----	---

5. Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur Standar Industri Hijau

Industri hijau merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan efisiensi melalui tindakan hemat dalam pemakaian bahan/ material, air, dan energi; penggunaan energi alternatif; penggunaan material yang aman terhadap manusia dan lingkungan; dan penggunaan teknologi rendah karbon dengan sasaran peningkatan produktivitas dan minimisasi limbah yang menekankan pendekatan bisnis guna memberikan peningkatan efisiensi secara ekonomi dan lingkungan. Secara rinci aktivitas/ kegiatan dan sasaran dalam pengembangan dan penguatan infrastruktur standar industri hijau dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sasaran Pengembangan dan Penguatan Standar Industri Hijau.

No	Aktivitas/ Kegiatan	#	Sasaran Kegiatan
1	Peningkatan dan Pendalaman Kompetensi Auditor Industri Hijau	a)	Terbentuknya kualifikasi kompetensi auditor industri hijau
2	Peningkatan Kapasitas Pengujian Lingkungan Sektor Industri	a)	Meningkatnya kompetensi UPT dalam mengendalikan dampak lingkungan sektor industri
3	Peningkatan Upaya Pengelolaan Limbah Sektor Industri	a)	Meningkatnya pengelolaan limbah sektor industri

6. Pengembangan Pelayanan Publik dan Kesekretariatan

Agar seluruh kebijakan dan strategi tersebut di atas dapat dilaksanakan dan mencapai sasarannya, maka diperlukan suatu sistem yang mendukung pencapaian dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yaitu melalui Reformasi Birokrasi. Pelaksanaan

reformasi birokrasi tahun 2021–2024 merupakan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perindustrian gelombang IV dengan sasaran sebagai berikut:

- a) Terwujudnya birokrasi Kementerian Perindustrian yang bersih dan bebas dari KKN.
- b) Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kementerian Perindustrian kepada masyarakat.
- c) Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Kementerian Perindustrian.

Untuk mewujudkan Sasaran Reformasi Birokrasi tersebut, dilakukan perubahan-perubahan secara bertahap dan berkesinambungan, antara lain dengan mengubah sistem kerja yang konvensional menjadi sistem kerja yang berbasis IT (*online, real time, and integrated*) dan paperless sehingga dapat dicapai efisiensi/optimalisasi penggunaan anggaran, meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya akuntabilitas, kinerja organisasi, dan mencegah praktik-praktik KKN dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Manado.

Perubahan lain yang diharapkan adalah perubahan pola pikir aparat yang semula berorientasi 'ingin dilayani' menjadi 'pelayan publik' dan perubahan budaya kerja. Melalui dukungan perbaikan sistem, secara bertahap akan dapat dicapai kondisi birokrasi yang diinginkan yaitu tata pemerintahan yang baik dengan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas tinggi, serta berorientasi pelayan masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi dan dampak nyata bagi sektor industri.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Untuk mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri, maka pengembangan sasaran strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado sesuai dengan sasaran strategis BSKJI (Renstra BSKJI 2021-2024) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pemetaan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado

Acuan SS BSKJI	Sasaran Kegiatan BSPJI Manado	Tujuan BSPJI Manado
SP4	T: Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	T
SP5	SK7: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	
SP6	SK3: Terwujudnya SDM yang profesional	
SP7	SK4: Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	
SP8	SK5: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	
SP9	SK6: Terwujudnya akuntabilitas organisasi	

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan 8 sasaran kegiatan BSPJI Manado yang ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BSKJI.

Sasaran strategis pada perspektif stakeholders merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan sasaran

kegiatan pertama (SK1) adalah “Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas” dengan indikator kinerja:

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan sebesar 6 persen dan meningkat menjadi 7 persen hingga tahun 2024.

Sasaran strategis pada perspektif customer merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado untuk memenuhi harapan konsumen (pelanggan). Adapun perspektif customer dibagi menjadi 2 sasaran strategis yaitu:

1. Sasaran kegiatan kedua (SK2) adalah “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0” dengan indikator kinerja: “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri”. Pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 1 perusahaan dan tetap 1 perusahaan hingga tahun 2024.
2. Sasaran kegiatan ketiga (SK3) adalah “Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri” dengan indikator kinerja:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 5 persen dan meningkat menjadi 7 persen pada tahun 2024;
 - b. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 2 persen dan menjadi 5 persen pada tahun 2024;
 - c. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 ditargetkan 5 persen dan meningkat menjadi 6 persen pada tahun 2024;

- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 40 persen dan meningkat menjadi 91 persen pada tahun 2024.

Sasaran strategis pada perspektif internal process merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado yang memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan pelanggan dan pencapaian tujuan. Adapun untuk menjamin ketercapaian tersebut sasaran strategis pada perspektif ini yaitu:

1. Sasaran kegiatan Keempat (SK4): "Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien" dengan indikator kinerja yaitu: "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker". Pada tahun 2021 ditargetkan 91,5 dan meningkat menjadi 98 pada tahun 2024.
2. Sasaran kegiatan kelima (SK5): "Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan" dengan indikator kinerja yaitu "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri." Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks 3,5 dan tetap pada indeks 3,6 hingga tahun 2024.

Pada sasaran strategis perspektif learn & growth merupakan sasaran yang ditetapkan BBSPJI Manado untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BSPJI Manado, yaitu:

1. Sasaran kegiatan keenam (SK6) adalah "Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional" dengan indikator kinerja "Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN". Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 71 dan meningkat menjadi 76 pada tahun 2024.
2. Sasaran kegiatan ketujuh (SK7) adalah "Penguatan Layanan Publik" dengan indikator kinerja berupa "Nilai minimal indeks layanan publik". Pada tahun 2021 ditargetkan 3.01 dan meningkat menjadi 3.58 pada tahun 2024.

3. Sasaran kegiatan kedelapan (SK8) adalah “Penguatan Akuntabilitas Organisasi” dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja, pada tahun 2021 ditargetkan nilai sebesar 80,1 dan menurun menjadi 76 pada tahun 2024;
- b. Nilai minimal laporan keuangan, pada tahun 2021 dan 2022 ditargetkan nilai sebesar 80 dan meningkat menjadi 92 pada tahun 2024.

B. Indikator

Adapun indikator yang akan mengukur tingkat pencapaian sasaran kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tujuan (TJ): Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Indikator Kinerja:

- a. “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)”, indikator ini ditargetkan sebesar 3,66 persen.
- b. “ Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri indikator ini ditargetkan sebesar 435 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi.

Sasaran Kegiatan satu (SK.1): Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Indikator Kinerja :

- a. “Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)”, indikator ini ditargetkan sebesar 75 persen.
- b. “ Nilai Net Promoter Score (NPS), indikator ini ditargetkan sebesar 22 nilai.

Sasaran Kegiatan Dua (SK.2): Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Indikator Kinerja:

- a. " Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)", indikator ini ditargetkan sebesar 10 persen.
- b. "Jumlah hasil layanan jasa industri", indikator ini ditargetkan sebesar 1.424 hasil layanan.
- c. " Nilai Revenue on Asset (RoA)", indikator ini ditargetkan sebesar 5,21 persen.

Sasaran Kegiatan Tiga (SK.3) : Terwujudnya SDM yang profesional.

Indikator Kinerja : " Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)", indikator ini ditargetkan 81,80 indeks.

Sasaran Kegiatan Empat (SK.4): Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik.

Indikator Kinerja:

- a. "Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI", indikator ini ditargetkan 40 persen.
- b. " Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), indikator ini ditargetkan 80,1 persen.
- c. " Indeks Pelayanan Publik (IPP), indikator ini ditargetkan 3,55 indeks.

Sasaran Kegiatan Lima (SK.5): Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Indikator Kinerja:

- a. "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker", indikator ini ditargetkan sebesar 50 persen.
- b. " Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)", indikator ini ditargetkan sebesar 60,2 nilai.

Sasaran Kegiatan Enam (SK.6): Terwujudnya akuntabilitas organisasi.

Indikator Kinerja:

- a. "Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker", indikator ini ditargetkan sebesar 79,55 nilai.
- b. "Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)", indikator ini ditargetkan sebesar 94 nilai.

Sasaran Kegiatan Tujuh (SK.7): Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri.

Indikator Kinerja:

- a. "Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah", indikator ini ditargetkan sebesar 83,10 persen.

BAB IV

P E N U T U P

Rencana kinerja merupakan suatu rencana pencapaian target dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado selama periode tahun 2025-2029. Perwujudan tersebut akan dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2026 dengan lingkup kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan program yang telah ditetapkan. Rencana kinerja juga merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana strategis yang berisi informasi tentang rencana kegiatan yang akan dikerjakan oleh Unit Kerja Kementerian Perindustrian pada satu tahun tertentu berdasarkan kelompok kegiatan/sub kegiatan dan sumber dana baik yang berasal dari anggaran rupiah murni (RM) maupun anggaran PNBK.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja ini masih terdapat kekurangan atau ada penambahan usulan kegiatan, akan dilakukan evaluasi dan revisi terhadap rencana kinerja ini. Semoga rencana kinerja ini boleh bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

LAMPIRAN:**RENCANA KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Tahun : 2026

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,66 indeks
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	435 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	75 persen
	Nilai Net Promoter Score (NPS)	22 nilai
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	10 persen
	Jumlah hasil layanan jasa industri	1424 hasil layanan
	Nilai Revenue on Asset (RoA)	5,21 persen
Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,80 indeks
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	40 persen
	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,1 persen
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,55 indeks
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 persen
	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,2 nilai
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,55 nilai
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,05 nilai
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83,10 persen